

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan potensi sumber daya oleh perusahaan dengan baik kedepannya berdampak meningkatnya nilai tambah dari sebuah produk dan memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan suatu perusahaan.¹ Keberlanjutan bisnis salah satunya ditentukan konsep pengelolaan perusahaan oleh manajemen yang mendukung pengembangan potensi sumber daya yang ada. *Intellectual capital* adalah bagian konsep pengelolaan perusahaan yang penting untuk menjadi faktor keberhasilan dalam persaingan bisnis yang dirujuk menjadi sebuah informasi dan ilmu pengetahuan. Proses implementasi selanjutnya menjadi sebuah model sistem pekerjaan untuk memperoleh nilai tambah dari suatu perusahaan². Kemajuan era globalisasi, inovasi sektor inovasi dan teknologi berakibat ketatnya persaingan antar perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan memaksa merubah strategi dalam menjalankan operasional bisnisnya jika mereka tidak ingin kalah dalam persaingan pasar.

Sebuah perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya di dalam persaingan bisnis salah satunya berdasarkan pada perubahan terhadap tenaga kerja (*labour-based business*) untuk konsep berbeda pengelolaan yakni *knowledge based business* (berdasarkan pengetahuan bisnis) untuk mengoptimalkan sumber ilmu pengetahuan dan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) sehingga akan berdampak terhadap kemakmuran dalam perusahaan dengan adanya transformasi dan kapitalisasi berdasarkan ilmu pengetahuan.³ Kesadaran perusahaan terkait pentingnya konsep pengelolaan tidak lain bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di dalam persaingan pasar yang menuntut

¹ Sofie, Ari prihatini & Rinda Liana. 2012. Intellectual Capital Terhadap Nilai pasar dan Kinerja Keuangan dengan Value added intellectual capital. Jurnal Informasi, perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol 7 No 12 Hal 43-54 Juli 2012

² Williams. (2001). Intellectual Capital Performance and Disclosure Practised Related. Journal of Intellectual Capital, 192-203.

³ Sawarjuwono, & Kadir, A. P. (2005). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan. Jurnal akuntansi dan keuangan, 35-57.

keterbukaan informasi dalam bisnisnya. Pentingnya keterbukaan informasi sangat berguna bagi para pemodal yang ada kaitannya dengan perusahaan untuk tetap menjalankan operasional bisnisnya.

Industri barang konsumsi didalam sektor Industri manufaktur tentunya menjadi dorongan tersendiri mengenai pertumbuhan ekonomi nasional dan daya saing yang semakin meningkat di tingkat domestik, regional dan global. Sektor manufaktur di Indonesia juga ada beberapa yang dikembangkan dari regional ASEAN lainnya, seperti di Filipina dan Vietnam. Pengembangan tersebut membuat keunggulan Indonesia yang memiliki potensi yang sangat besar dan menjadi perbedaan di bandingkan dengan negara lainnya. Di antaranya adalah kekuatan dengan persentase sebesar 80% yang terdapat pada pasar dalam negeri dan 20% di pasar ekspor, lain halnya dengan sistem perekonomian sebagian besar di Singapura dan Vietnam berorientasi dengan kegiatan ekspor.⁴ Ini menjadi nilai lebih dari Indonesia karena di dukung dengan melimpahnya keberadaan SDA dan SDM yang mendukung perkembangan industri manufaktur di Indonesia.

Bisnis perusahaan di Indonesia mencakup banyak sektor dan mempunyai peranan yang berbeda-beda dalam persaingan antar perusahaan. Sektor perusahaan di Indonesia yang memiliki pengaruh besar di antaranya adalah Industri Manufaktur. Adanya sektor industri manufaktur yang berjalan sangat memberikan dampak positif dan strategis dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.⁵ Lebih lanjut, Industri manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumsi memiliki keunggulan antara lain yakni perputaran barang yang sangat cepat yang menuntu produsen harus memiliki operasional bisnis di dalam perusahaan yang berjalan secara terus menerus. Disisi lainnya, keberadaan sektor industri berpeluang dalam memberikan tambahan kontribusi pendapatan Negara dari Produk Domestik Bruto, tersedianya lapangan kerja, devisa

⁴ www.kemenperin.go.id (diakses 25 Oktober 2021)

⁵ Suhendah, Rousilita. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia pada Tahun 2005- 2007. SNA XV 2012. Banjarmasin Universitas Tarumanagara.

negara, dan transfer ilmu teknologi.⁶ Akan tetapi, sektor industri memiliki kelemahan yang menjadi faktor penghambat antara lain kebutuhan impor bahan baku dan bahan pendukung, biaya logistik yang mahal, dan tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki skill kompetensi sesuai yang di butuhkan perusahaan dalam menghadapi kompetisi pasar.

Pengetahuan dan informasi merupakan komoditas penting dalam menjalankan bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-economy*). Banyak dampak yang diberikan melalui strategi bisnis perusahaan yang melibatkan pengetahuan dan informasi. Seperti halnya pertumbuhan perusahaan menjadi bagian yang penting dalam menghadapi persaingan bisnis. Namun, adanya faktor penghambat berakibat terjadinya penurunan daya saing (*downgrade*) produk dari perusahaan karena harga produk yang beredar di pasar lebih mahal dibandingkan dengan produk kualitas yang tidak berbeda berasal dari China, Taiwan, dan Thailand.⁷ Disisi lain, Sektor industri barang konsumsi di Indonesia berkembang sangat pesat, selain menjadi komoditas permintaan barang yang tinggi juga persaingan bisnis yang beragam dan kompetitif, Akibatnya mampu mendapatkan hasil laba dan mencapai tingkat optimal.⁸ Suatu perusahaan sebagai entitas dengan memiliki operasional yang menerapkan prinsip ekonomi, pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pencapaian target laba yang maksimal, namun selalu berusaha memaksimalkan nilai dari perusahaan yang berdampak terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan tersebut.

Persaingan perusahaan dalam bisnis di pasar global yang telah berkembang sangat pesat sebanding dengan

⁶ Septy, Indra Santoso. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Peradaban: Vol. III No. 2 Desember.

⁷Jeshica. 2019. Perkembangan Industri nasional menuju indonesia tangguh 2035. Jurnal Ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1

² Andreani Caroline Barus dan Leliani. 2013. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013.

⁸ Ekowati Serra, Rusmana Oman, Mafudi. (2012). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelktual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

kontribusi kemajuan dari sektor ilmu pengetahuan dan teknologi, akan berdampak pada pengaruh cara perusahaan memanfaatkan modal untuk lebih optimal sehingga bisnis perusahaan tersebut masih bertahan. Pengetahuan aset atau kaitannya dengan modal merupakan komponen bagian yang penting dalam persaingan bisnis dan keberadaan semua sumber daya yang berkelanjutan untuk dapat memperoleh serta bertahan dalam sebuah persaingan di pasar. Modal dalam perusahaan menjadi faktor esensial dalam membangun, mengembangkan dan mempertahankan keberadaan sebuah perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap instrumen untuk meminimalisir resiko kerugian dan sebagai aset untuk melakukan ekspansi bisnis usaha.⁹

Penerapan pengelolaan manajemen yang benar berdasarkan ilmu pengetahuan menjadi pendorong perusahaan dalam memperbaiki manajemen melalui *Intellectual capital* dengan baik dan lebih efisien. *Intellectual capital* merupakan informasi dan pengetahuan memberikan nilai perusahaan dari indikatornya yakni *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)* yang merupakan standart perhitungan dalam mengetahui kinerja dari sebuah perusahaan. Terdapat 3 komponen *Intellectual capital* yaitu VACA (*Value added capital employed*), VAHU (*Value added human capital*) dan STVA (*Structural capital value added*). *Intellectual Capital* diartikan bagian aset tidak berwujud dari organisasi perusahaan dengan sumber daya manusia yang unggul serta kemajuan sektor teknologi menjadikan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan.

Perkembangan *Intellectual capital* di Indonesia mulai mendapat perhatian dan kesadaran perusahaan akan hal tersebut yang semakin meningkat mulai dari dibuatnya PSAK no 19 revisi (2000) terkait dengan aktiva (tidak berwujud). *Intellectual capital* merupakan komponen yang dapat menjelaskan aktiva (tidak berwujud) yaitu identifikasi aktiva non-moneter dan wujud fisik (tidak berwujud) untuk menghasilkan sebuah barang

dan jasa, di sewakan atau untuk tujuan administratif.¹⁰ Ada beberapa factor yang mendorong diakuiinya Intellectual capital dalam sebuah sistem organisasi baik dari masyarakat, perusahaan atau perguruan tinggi yang berorientasi keuntungan (profit) maupun non profit. Hal ini membuat keberadaan organisasi tersebut menjadi faktor penting dalam pengungkapan konsep dari *Intellectual capital*.

Dari sisi akuntansi perusahaan, pengungkapan Intellectual capital dapat ditelusuri melalui laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan perusahaan tersebut banyak pelaporan program-program pelatihan dan belanja sumber daya manusia terdapat dalam neraca, lebih lanjut untuk melihat pengaruhnya dimasa mendatang melalui *Free Cash Flow* (FCF) perusahaan. Hal ini penting mengapa perusahaan harus mengungkapkannya melalui Intellectual capital. Pengungkapan tersebut berpengaruh pada semakin meningkatnya perkembangan dan persaingan antar perusahaan lain dengan asset berharga tersebut yakni diantaranya sumber daya manusia. Dengan semakin baiknya sumber daya manusia tentu berakibat semakin membaiknya kegiatan operasional yang selaras dengan peningkatan produktivitas di perusahaan.

Tingkat pertumbuhan aset (*growth assets*) dari sebuah perusahaan dapat di nilai dari beberapa sektor yakni diantaranya dengan peningkatan aktiva, ekuitas dan laba perusahaan. Seperti halnya rasio, dalam peningkatan pendapatan umumnya menjadi indikator dari perusahaan untuk dapat berkembang dan tumbuh yang kemudian di proksikan dengan pertumbuhan aktiva perusahaan atau *earning growth*.¹¹ Pertumbuhan perusahaan umumnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan *size*¹² menjelaskan terkait pertumbuhan perusahaan dengan melihat seberapa baik sebuah organisasi atau perusahaan dapat di ukur dari kemampuan dalam mempertahankan kondisi ekonomi

¹⁰ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2000. PSAK No 19 Revisi tahun 2000. Akuntansi Aktiva Tidak Berwujud.

¹¹ Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.

¹² Wicaksana, Adityas. 2011. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan Dan Nilai Pasar Perusahaan pada perusahaan Perbankan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

dalam sektor industrinya sendiri dan aktivitas ekonomi perusahaan. Peningkatan perusahaan biasanya menjadi indikator bahwa perusahaan tersebut berkembang pesat dan kedepannya terus tumbuh semakin membaik.

Pertumbuhan aset adalah gambaran kemampuan organisasi dalam pengelolaan sektor potensial dari keberadaan sumber daya milik perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah yang mejadi faktor penting di perusahaan dalam menentukan arah perusahaan sehingga dapat bersaing di dalam persaingan dunia bisnis. Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga di pengaruhi oleh tingkat produktivitas dalam perusahaan. Hal ini menggambarkan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan dan perbaikan pengelolaan yang di harapkan stakeholder (manajemen) dan shareholder (investor dan kreditor) perusahaan. Tingkat pertumbuhan aset menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan yang semakin meningkat.

Sebanding dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan umumnya di ukur dengan indikator utama yaitu tingkat pertumbuhan aktiva (*assets growth*) dan hasil penjualan (*sales growth*).¹³ Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik tidak terlepas dari nilai pasar dalam mendapatkan informasi berguna untuk mengukur kinerja perusahaan di masa lalu dan berkelanjutan dari prospek oleh perusahaan. Nilai pasar dapat di ukur dengan menggunakan indikator rasio nilai pasar yakni *market value ratio*. Rasio ini biasanya digunakan untuk mendapatkan nilai perusahaan umumnya dengan perhitungan nilai pasar. Rasio menyediakan penilaian bagaimana investor melihat kinerja keuangan perusahaan, di mana perusahaan mengharapkan *return* yang tinggi sesuai dengan resikonya.

Nilai pasar menggambarkan jumlah yang harus dibayar untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut. Naik dan turunya nilai pasar suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti halnya tingkat laba, nilai buku perusahaan,

¹³ Septy, Indra Santoso. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. III No. 2 Desember 2017

spekulasi pasar yang menciptakan nilai perusahaan dan gambaran ekonomi secara nasional yang mewakili kegiatan di pasar. Keterkaitan dari nilai pasar dan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa seluruh kegiatan serta aktivitas sebuah organisasi perusahaan kedepannya bermuara pada penciptaan sebuah nilai yang mewakili perusahaan.

Umumnya nilai pasar dapat memberikan petunjuk mengenai bagaimana perusahaan tersebut mendapatkan nilai pasar dari pihak investor maupun kreditur dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan.¹⁴ Hal ini selaras dengan banyak pendapat yang menjelaskan terkait kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan intelektual internal sebagai sumber daya perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kelebihan dalam bersaing dan mendapatkan *value added* yang berakibat terhadap investor lebih memberikan apresiasi terhadap perusahaan dimana mereka dapat menciptakan sebuah *value added* secara berkesinambungan sesuai dengan teori *stakeholder*.

Theory of the firm menjelaskan bahwa tujuan berdirinya perusahaan adalah mendapatkan laba dengan kekayaan dan nilai perusahaan (*value of the firm*) dengan semaksimal mungkin.¹⁵ Menurut penelitian¹⁶ nilai perusahaan menjadi sebuah patokan pasar terhadap saham yang akan dibayar pihak investor dalam kondisi perusahaan tersebut akan dijual. Perusahaan dalam hal ini yang menunjukkan prospek pertumbuhan dengan baik, dimana nilai pasar yang semakin besar dalam aset perusahaan di bandingkan dengan nilai buku dalam aset yang di miliki oleh perusahaan berpeluang semakin besar keinginan investor dalam proses investasi lebih terhadap pengorbanan dalam membuat status kepemilikan terhadap perusahaan. Disisi lain, nilai dari sebuah perusahaan dapat terungkap melalui harga saham milik perusahaan dari penilaian investor sebagai cerminan atas

¹⁴ Yunita, N. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 59–74.

¹⁵ Salvatore, Dominick. (2005). Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat

¹⁶ Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Cetakan ke 2. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Perusahaan YKPN.

keseluruhan ekuitas yang ada.¹⁷ Model penilaian lainnya juga dapat di ukur dengan teori dalam struktur modal menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan berkaitan dengan kebijakan hutang.

Dalam keterkaitannya, kebijakan hutang perusahaan diketahui sangat erat dengan adanya perubahan dari struktural modal. Oleh karena itu, tugas penting yang ditangani oleh bagian keuangan perusahaan tidak lain adalah struktur dalam komposisi modal untuk memberikan peningkatan atau bahkan penurunan terhadap nilai perusahaan tersebut. Sebagian besar pihak perusahaan berkeinginan untuk mendapatkan tingkat dari struktur komposisi modal paling optimal dari tingkat resiko terkecil salah satunya menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan di artikan sebuah harga atau nilai yang mampu memberikan nilai jual untuk pasar. Selain itu, nilai perusahaan menjadi patokan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasional yang sudah berjalan dan prospek kedepannya dari perusahaan secara berkelanjutan. Kepercayaan dari *shareholders* juga menjadi bagian penting dengan indikator seperti rasio dari *earning per share* dan perhtingan dari *price earning ratio*.¹⁸

Persoalan menghadapi persaingan bisnis di pasar global, Perusahaan atau organisasi dalam melakukan aktivitasnya harus memiliki rencana yang strategis dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Keberlangsungan hidup dari perusahaan bergantung pada banyak hal di antaranya adalah keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yakni sebagai kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional usahanya dengan pengelolaan aset/modal yang di miliki oleh organisasi dan mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dari modal yang sudah ada.¹⁹

¹⁷ Wahyudi & Pawestri. 2006. Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan sebagai variabel intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9.

¹⁸ Masdar Mas'ud. 2008. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan hubungannya terhadap nilai perusahaan. Manajemen dan bisnis 7 (1)

¹⁹ Masdar Mas'ud. 2008. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan hubungannya terhadap nilai perusahaan. Manajemen dan bisnis 7 (1)

Menurut penelitian dari ²⁰ menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* umumnya didapatkan dari sebuah budaya dalam pengembangan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memberikan motivasi kerja terhadap karyawannya, akibatnya akan mempengaruhi tingkat produktivitas di perusahaan dapat tetap dipertahankan serta dapat lebih dimaksimalkan. Hal ini menggambarkan bahwa konsep dari *Intellectual Capital* dalam penerapannya bertujuan agar terciptanya nilai tambah dengan visi perusahaan yang lebih tepat dan tepat dalam memperoleh keunggulan kompetitif untuk bersaing di pasar saham Indonesia yang modern saat ini. Organisasi perusahaan jika dilihat dengan salah satu pengukuran kinerja dapat melalui nilai profitabilitas karena indikator tersebut mampu menunjukkan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari periode tertentu. Selain itu ada tingkat penjualan, asset dan harga saham yang diperbandingkan satu dengan lainnya.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit) dari kegiatan operasionalnya menjadi perhatian utama terhadap penilaian perkembangan perusahaan tersebut. Dalam arti lain kegiatan operasional menjadi perhatian penting dalam penilaian prestasi perusahaan. Profit perusahaan merupakan indikator tugas utama terkait hak kreditur dan investor. Selain itu menjadi bagian demi terciptanya nilai perusahaan berkaitan dengan prosepaknya secara berkelanjutan. Indikator lainnya yaitu rasio profitabilitas perusahaan juga menjadi rasio penilaian perusahaan, Namun rasio ini diukur berdasarkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total keseluruhan aset. Profitabilitas menjadi bagian yang utama mempengaruhi penilaian perusahaan terhadap pihak investor dalam membuat sebuah keputusan.

Dalam penilaiannya, Profitabilitas dari perusahaan dapat ditinjau dengan berbagai upaya melalui laba aktiva dan modal menjadi pembanding pada setiap aktiva.²¹ Apabila tingkat

²⁰ Sawarjuwono, & Kadir, A. P. (2005). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan. Jurnal akuntansi dan keuangan, 35-57.

²¹ Sayyidah, U., dan Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 46(1), 163-171.

pengembalian asset sebuah perusahaan semakin tinggi, maka berpengaruh semakin tinggi pula profit yang diperoleh perusahaan. Keuntungan lainnya yakni pada saat keuntungan perusahaan tinggi yang biasanya tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan maka investor banyak yang melihat peluang tersebut. Tentunya hasil bagi deviden juga meningkat dan membuat kepercayaan dari pihak investor semakin besar karena hakikatnya di dalam konsep investasi secara garis besar ketertarikan kreditur terhadap sebuah perusahaan adalah seberapa besar hasil deviden atau laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Secara umum rasio yang di gunakan untuk mengukur indikator kinerja tingkat profitabilitas suatu perusahaan salah satunya yakni tingkat *Return on asset*.²² Selain itu, tingkat profitabilitas dapat dinilai dari tingkat *Return on equity* dan *Operating profit margin*. Hasil dari profitabilitas suatu perusahaan dapat tercapai dengan di perolehnya laba perusahaan yang tinggi, Sehingga investor akan mengharapkan laba dari *dividen*. Umumnya dalam sistem ekonomi konvensional, tujuan utama dalam memberikan sebuah modal kepada perusahaan tidak lain agar mendapatkan *return* dari laba dengan tingkat yang lebih tinggi. Alasan mendasar terhadap suatu perusahaan apabila dapat menghasilkan keuntungan yang besar membuat ketertarikan pihak investor lebih meningkat dan tentunya dapat berakibat dengan meningkatnya harga saham.²³

Fenomena mengenai pengungkapan *Intellectual capital* di Indonesia seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks. Salah satunya yakni adanya permintaan adanya transparansi dari perusahaan dalam pelaporan kinerja perusahaan dalam keberadaanya di dalam pasar modal, di mana investor dalam memberikan suntikan modal tambahan melalui terlihatnya adanya kemunculan resiko di dalam suatu organisasi. Sehingga informasi dari pengungkapan *Intellectual capital*

²² Suhendah, Rousilita. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia pada Tahun 2005- 2007. SNA XV 2012. Banjarmasin Universitas Tarumanagara.

²³ Wahdikorin, Ayu.2010. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang

menjadi penting karena dapat membantu investor untuk mendapatkan sebuah gambaran dari suatu perusahaan baik dan tidaknya untuk proses pemberian modal tambahan.

Kemampuan perusahaan yang baik dan dapat meningkatnya nilai perusahaan akan memberikan dampak terhadap terhadap harga dari saham perusahaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat membuat investor menjadi tertarik dan berminat dengan memberi modal tambahan atau dengan membeli sebagian dari saham yang dimiliki perusahaan tersebut di pasar saham. Oleh karena itu, *Intellectual capital* mampu memberikan dampak pada nilai perusahaan terhadap manajemen pengelolaan perusahaan kedepan menjadi lebih baik.

Fokus utama penelitian ini dilakukan pada industri sektor manufaktur yakni Industri barang konsumsi yang sudah masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian²⁴ menjelaskan pengaruh *Intellectual capital* terhadap pertumbuhan aset, nilai pasar, nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan. Perbedaan dari penelitian dengan sebelumnya adalah fokus perusahaan (Industri barang konsumsi), variabel profitabilitas dengan rasio *return on assets* dan *return on equity* serta adanya tambahan variabel nilai perusahaan dengan rasio *Price earning ratio* dan *Earning per share* sebagai pembeda utama menunjukkan tingkat pengaruh *Intellectual capital* terhadap beberapa komponen yang berpengaruh pada *performance* suatu perusahaan.

Berbagai penelitian yang menjadi pembanding dalam penelitian terkait pengaruh *Intellectual capital* terhadap suatu perusahaan di antaranya yakni²⁵ mengenai *Intellectual capital* pengaruhnya pada pertumbuhan aset, nilai pasar, profitabilitas dan produktivitas dengan *Research gap* Indeks saham perusahaan, Nilai pasar hanya dihitung dengan *Price earning ratio* dan Profitabilitas tidak menunjukkan rasio dari *Return on equity*. Penelitian kedua, pengaruh dari *Intellectual capital*

²⁴ Septy Indra Santoso. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. III No. 2 Desember 2017

²⁵ Septy Indra Santoso. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. III No. 2 Desember 2017

terkait tingkat profitabilitas dan *return* saham syariah²⁶. *Research gap* pada penelitian yakni hanya menjelaskan *Return on assets* pada profitabilitas sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan dan belum memberikan gambaran dari variabel yang lain. Penelitian ketiga, Pengungkapan *Intellectual Capital* perusahaan *go public* berdasarkan profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar.²⁷ Referensi penelitian sebelumnya menjadi sangat penting, dengan hasil penelitian yang sudah di peroleh maka dapat memberikan gambaran pengembangan penelitian yang menjelaskan keterkaitanya dengan konsep penelitian diharapkan mampu mengisi celah kekurangan yang belum dapat diungkapkan.

Adapun *Research gap* yakni Indeks saham perusahaan yang berbeda, pertumbuhan perusahaan diukur dengan *aset turn over* dan Nilai pasar tidak menjelaskan rasio *Earnings per share*. Penelitian keempat mengenai pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan.²⁸ Hasil penelitian tersebut, Model regresi yang digunakan adalah proksi berdasarkan setiap komponen penyusun *Intellectual capital* yakni VACA, VAHU dan STVA. Selain itu, Indeks saham, sektor perusahaan dan variabel penilaian kinerja perusahaan yang berbeda. Penelitian kelima, *Intellectual capital* pengaruhnya dalam *performance* keuangan perusahaan.²⁹ Penelitian tersebut berdasarkan Indeks saham perusahaan perbankan, variabel penilaian kinerja perusahaan dan Metode analisa menggunakan *Partial Least Square*.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu menggambarkan bahwa ada perubahan yang signifikan dari pola manajemen

²⁶ Gabriella Jodie dan Imron Mawardi. 2020. Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dan return saham syariah (studi kasus jakarta islamic index periode 2013-2018). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan p-ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 7 No. 7 Juli 2020

²⁷ Suhendah, Rousilita. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia pada Tahun 2005- 2007. SNA XV 2012. Banjarmasin Universitas Tarumanagara.

²⁸ Ulum, Ihyaul. 2009. "Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris". Yogyakarta: Graha Ilmu.

²⁹ Baroroh, Niswah. 2013. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 5, No. 2, pp. 172-182.

dalam konsep pengelolaan perusahaan menjadi berbasis ilmu pengetahuan. Peranan penerapan *Intellectual capital* sangat penting bagi perusahaan, hal ini akan memberikan peningkatan kemampuan dalam menciptakan keunggulan yang inovatif dan mampu memberikan daya saing yang baik terhadap perusahaan dalam persaingan pasar bisnis. Perbedaan hasil dari penelitian beberapa peneliti dalam ranah keilmuan yang sama di sebabkan variabel yang di gunakan dan data sampel perusahaan di tahun yang berbeda. Hasil dari penelitian ini tujuannya yakni mampu memberikan dampak terhadap perkembangan pengetahuan dan wawasan terkait penerapan *Intellectual capital* sebagai komponen yang berpengaruh pada pengelolaan manajemen perusahaan, dengan harapan dapat berkontribusi sebagai nilai tambah terhadap keunggulan kompetitif perusahaan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Intellectual capital merupakan bagian dari *intangibile assets* dalam penerapan pengukuran nilainya tidak mudah, Hal mendasar inilah kemudian terciptanya sebuah konsep untuk penilaian dengan *Value added intellectual capital* yang merupakan solusi perhitungan nilai model *pulic* yang berdasarkan informasi bersumber dari perusahaan.³⁰ Sebagai contoh semakin terbukanya perusahaan informasi ke publik terkait perusahaan dimana dapat berpengaruh kepada tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Akibatnya banyak kreditur dan investor yang memberikan modal tambahan ke perusahaan dengan harapan profit perusahaan yang meningkat. Dengan kata lain, jumlah deviden yang dibagikan perusahaan ke penanam modal (Investor) menjadi semakin besar.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan terkait pengaruh *Intellectual capital* pada perusahaan terkait pertumbuhan aset, nilai pasar, nilai perusahaan, profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan utama yakni fokus

³⁰ Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.

dari penelitian adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI. Dalam teorinya, pengungkapan dari *Intellectual capital* seharusnya dapat memberikan pengaruh terhadap komponen pendukung dalam memperbaiki kinerja pada perusahaan, Namun beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang cukup berbeda-beda dengan pendapat dari hasil penelitian yang bervariasi. Oleh karena itu, akan di lakukan penelitian mengenai dampak *Intellectual capital* terhadap beberapa komponen faktor pendukung utama dari kinerja perusahaan, maka peneliti mengajukan beberapa rumusan masalah yang akan dikembangkan didalam pembahasan *Intellectual capital*, diantaranya:

1. Apakah *Intellectual capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan?
2. Apakah *Intellectual capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh terhadap nilai pasar dari perusahaan?
3. Apakah *Intellectual capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh terhadap kinerja nilai profitabilitas perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis hubungan pengaruh antara VAIC™ terhadap pertumbuhan aset perusahaan.
2. Untuk menganalisis hubungan pengaruh antara VAIC™ terhadap nilai pasar.
3. Untuk menganalisis hubungan pengaruh antara VAIC™ terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis hubungan pengaruh antara VAIC™ terhadap nilai profitabilitas perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberi dampak manfaat kepada banyak pihak, seperti pemegang saham, investor, regulator, direksi perusahaan dan akademisi. Berikut manfaat penelitian diantaranya :

1. Sebagai informasi tambahan ilmu pengetahuan dan sumber literatur akuntansi terkait pengaruh penerapan konsep *Intellectual capital* dari keempat komponen pengelolaan manajemen perusahaan (pertumbuhan aset, nilai pasar, nilai perusahaan dan profitabilitas) terhadap kinerja dari perusahaan.
2. Sebagai referensi tambahan dalam pengungkapan kinerja perusahaan melalui *Intellectual capital* dari perusahaan (industri barang konsumsi) di Indonesia dan mampu menarik minat para calon investor dalam pengembangan bisnisnya dan menjadi indikator perusahaan mempunyai *competitive advantage* lebih optimal.
3. Sebagai bahan pembandingan dan pertimbangan manajemen perusahaan untuk pengelolaan sumber daya milik perusahaan sehingga dapat digunakan lebih efektif dan mampu memberikan *value added* terhadap perusahaan.
4. Hasil penelitian ini sangat penting, karena dari data penelitian yang didapatkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam melaporkan pengelolaan *Intellectual capital* mereka, dan juga dapat menjadi alat bagi peneliti untuk mengevaluasi praktik pelaporan *Intellectual capital* dari perusahaan.